

**PENERAPAN TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN KETERBUKAAN  
INFORMASI PUBLIK DI LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI  
WILAYAH X**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**OLEH  
RAHMADHATUL ANNISA  
1910843021**

**Pemimbing:**

**1. Desna Aromatica, S.AP, M.AP**

**NIP. 198112162005012001**

**2. Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc**

**NIP. 197904012003121003**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

**Rahmadhatul Annisa, 1910843021, Penerapan Transparansi dalam Pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X, Departemen Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Dibimbing oleh : Hendri Koeswara, S.IP.,M.Soc.Sc. dan Dr. Desna Aromatica, S.AP.,M.AP. Skripsi ini terdiri dari 145 halaman dengan referensi 16 buku, 2 skripsi, 5 jurnal, 6 peraturan perundang-undangan, 6 laporan, dan 6 *website* internet.**

Transparansi merupakan konsep penting dalam pemerintahan seiring semakin kuatnya keinginan pemerintah untuk menerapkan dan mengembangkan praktik *Good Governance*. Keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari konsep transparansi yang berfokus kepada pemberian akses kepada masyarakat terhadap informasi yang diberi pemerintah mesti diterapkan. Komitmen dan semangat LLDIKTI Wilayah X dalam menerapkan keterbukaan informasi publik terbukti dengan capaian beberapa penghargaan keterbukaan informasi publik yang diraih baik di tingkat provinsi maupun nasional. Penghargaan ini diberikan oleh Kemendikbudristek dan Komisi Informasi Sumatera Barat sebagai apresiasi terlaksananya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik di badan publik.

Penelitian ini menggunakan teori Agus Dwiyanto tentang pengukuran transparansi, yang menyatakan bahwa keterbukaan proses penyelenggaraan pelayanan, adanya peraturan dan prosedur pelayanan, serta kemudahan dalam memperoleh informasi adalah cara untuk mengukur transparansi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Terdapat 9 informan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data yang dilakukan, dimulai dari pengelompokan data, reduksi data, penyajian data, hingga kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber

Hasil yang peneliti temukan menunjukkan bahwa penerapan transparansi dalam pengelolaan keterbukaan informasi publik di LLDIKTI Wilayah X sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut dilihat dari variabel keterbukaan proses penyelenggaraan pelayanan, LLDIKTI Wilayah X sudah terbuka dalam proses penyelenggaraan layanan, terbukti dari beberapa capaian penghargaan keterbukaan informasi publik. Pada variabel peraturan dan prosedur pelayanan, prosedur yang ditetapkan LLDIKTI tidak berbelit-belit dan mudah dipahami masyarakat. Sedangkan pada variabel kemudahan untuk memperoleh informasi, masih belum terlaksana dengan baik. Informasi yang disediakan pada *website* masih belum lengkap, dan aksesibilitas penyandang disabilitas belum sepenuhnya memadai. Diharapkan kedepannya LLDIKTI Wilayah X dapat memperhatikan aspek kemudahan dalam memperoleh informasi, khususnya akses bagi penyandang disabilitas serta melengkapi publikasi informasi publik sesuai peraturan.

**Kata Kunci: Transparansi, Keterbukaan Informasi, *Good Governance***

## ABSTRACT

**Rahmadhatul Annisa, 1910843021, Implementation of Transparency in Management of public Information in Region X Higher Education Service Institutions, Departement of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2023. Supervised by: Hendri Koeswara, S.IP., M.Soc.Sc. and Dr. Desna Aromatica, S.AP., M.AP. This thesis consists of 145 pages with references to the 16 books, 2 thesis, 5 journals, 6 regulations, 6 reports, and 6 internet *website*.**

Transparency is an important concept as the government's wishes to implement and develop Good Governance practices is getting stronger. Disclosure of public information as part of the concept of transparency which focuses on giving access to the public to information provided by the government must be implemented. The commitment and enthusiasm of LLDIKTI Region X in implementing public information disclosure is proven by the achievement of several public information awards won at both the provincial and national levels. This award was given by the Ministry of Education and Culture and the West Sumatra Information Commission as an appreciation for the implementation of the Public Information Openness Law in public agency.

This study uses Agus Dwiyanto's theory of measuring transparency, which states that the openness of the service delivery process, the existence of service regulations and procedures, and the ease of obtaining information are ways to measure transparency. The research method used the descriptive qualitative method. Data collection techniques were conducted through interviews, documentation, and observation. There are 9 informants selected through purposive sampling technique. Data analysis were carried out, starting from data grouping, data reduction, data presentation, to conclusions. The validity of the data using source triangulation.

The results of this study indicate that the implementation of transparency in the management of public information in LLDIKTI Region X has been going quite well. It can be showed from the variable openness process of providing services, LLDIKTI Region X has been open in the process of providing services, as evidenced by several achievements in public information awards. In terms of service regulations and procedures, the procedures set by LLDIKTI are simple and easy for the public to understand. Meanwhile, the ease of obtaining information variable has not been implemented properly. The information provided on the *website* is still incomplete and the accessibility of persons with disabilities is not fully adequate. It is hoped that in the future LLDIKTI Region X can pay attention to aspects of ease of obtaining information, especially access for persons with disabilities and complete public information publication according to regulations.

**Keywords: Transparency, Information Disclosure, Good Governance**